

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri

Proyek jalan nasional memiliki peran strategis dalam memperbaiki infrastruktur dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kementerian PUPR adalah salah satu yang ditugaskan untuk pembangunan infrastruktur jalan yang dikelola oleh Direktorat Jendral Bina Marga dengan membentuk Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN).

Pada tahun 2024, terdapat 26 Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) di seluruh Indonesia. BPJN memiliki peran penting dalam pembangunan, pemeliharaan, dan pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan di berbagai wilayah. Termasuk salah satunya Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau, berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 290/KPTS/M/2015, total Panjang ruas jalan nasional di lingkungan BPJN Riau adalah sekitar 1336,61 kilometer.

Tugas utama BPJN meliputi:

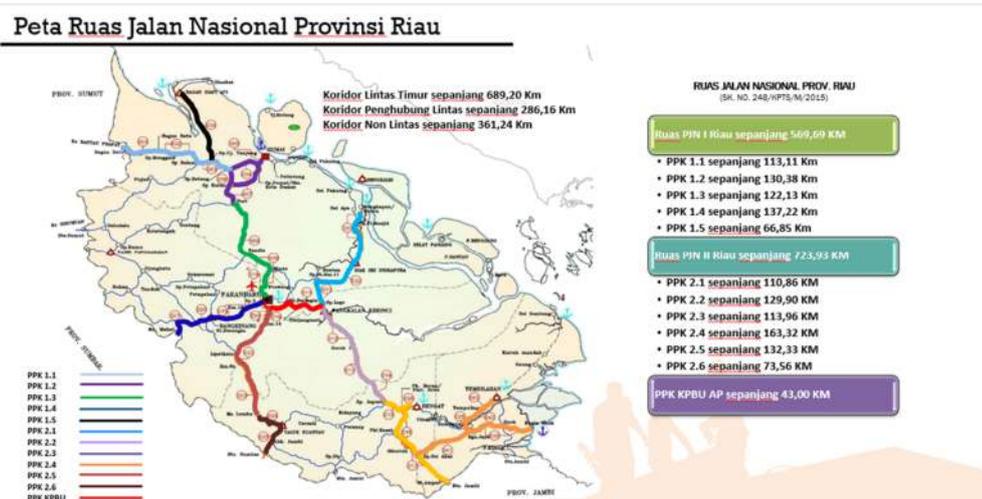
1. Melaksanakan pemrograman, perencanaan, pengadaan, pembangunan, preservasi, dan pengendalian penerapan norma, standar, pedoman, dan kriteria di bidang jalan dan jembatan.
2. Memastikan konektivitas jaringan jalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi BPJN:

- a. Menyusun rencana, program, dan anggaran pembangunan serta preservasi jalan dan jembatan.
- b. Melakukan studi kelayakan, survei, investigasi, dan evaluasi teknis.
- c. Mengawasi pengadaan lahan jalan nasional dan jalan bebas hambatan (jalan tol).
- d. Menerapkan sistem manajemen keselamatan konstruksi lingkungan.

- e. Melakukan pengujian, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil pekerjaan konstruksi.

Kantor Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau berada di Jl. Pepaya No. 63, Jadirejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau memiliki Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) dibagi masing-masing wilayah, yaitu : Satker PJN wilayah 1 Riau dan Satker PJN wilayah 2 Riau. Satker PJN wilayah 1 Riau memiliki pejabat pembuat komitmen / PPK yaitu PPK 1.1; PPK 1.2; PPK 1.3 dan PPK 1.4 sedangkan Satker PJN wilayah 2 Riau terdiri dari : PPK 2.1; PPK 2.2; PPK 2.3; PPK 2.4 dan PPK 2.5. Fungsi dari Satker PJN ini adalah pelaksanaan kegiatan pekerjaan jalan nasional sesuai dengan cakupan wilayah terbagi. Kantor Satker PJN wilayah 1 dan 2 Riau berada di Jl. Sekolah, Sidomulyo Barat, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.



Gambar 1. 1 Peta Ruas Jalan Nasional Provinsi Riau

1.2 Tujuan Proyek

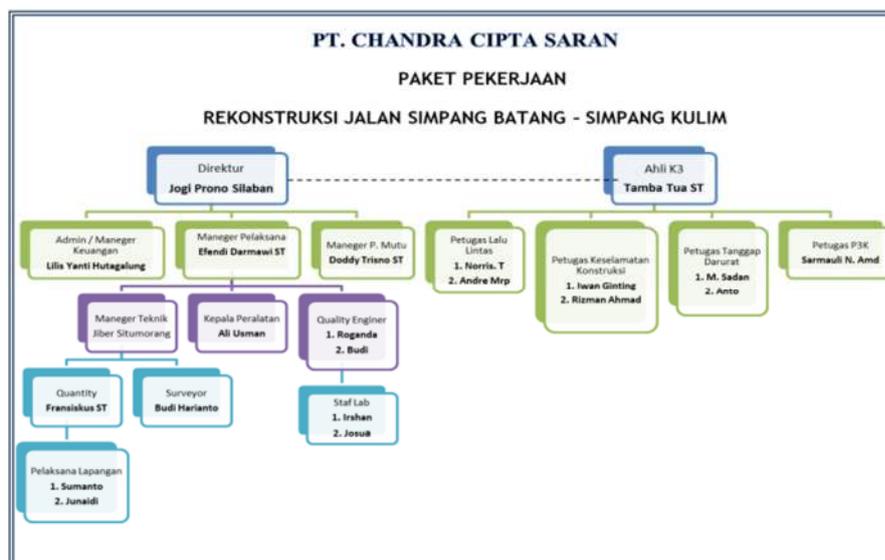
Proyek yang dikelola oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Riau ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan ketersediaan infrastruktur Indonesia secara cepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perekonomian nasional. Proyek ini juga terlaksana atas partisipasi dan pajak yang dibayar oleh masyarakat Indonesia, BPJN berperan penting dalam memastikan

bahwa jaringan jalan nasional di provinsi Riau berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Proyek ini juga memiliki beberapa tujuan yang sangat penting. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari proyek ini:

- a) Meningkatkan konektivitas jalan:
BPJN bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antara kota-kota dan wilayah di provinsi Riau. Ini mencakup perbaikan, perluasan, dan pembangunan jalan nasional agar lebih efisien dan dapat diakses oleh masyarakat.
- b) Pengembangan ekonomi dan pemerataan:
Proyek jalan nasional diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Akses yang baik ke wilayah-wilayah terpencil dan pulau-pulau terluar juga menjadi fokus untuk mendorong pemerataan ekonomi.
- c) Peningkatan keamanan dan kestabilan infrastruktur
BPJN berupaya memastikan bahwa jalan-jalan nasional di Riau aman dan stabil. Ini melibatkan perbaikan struktur jalan, drainase yang baik, dan pemeliharaan rutin.
- d) Dukungan terhadap program strategis nasional:

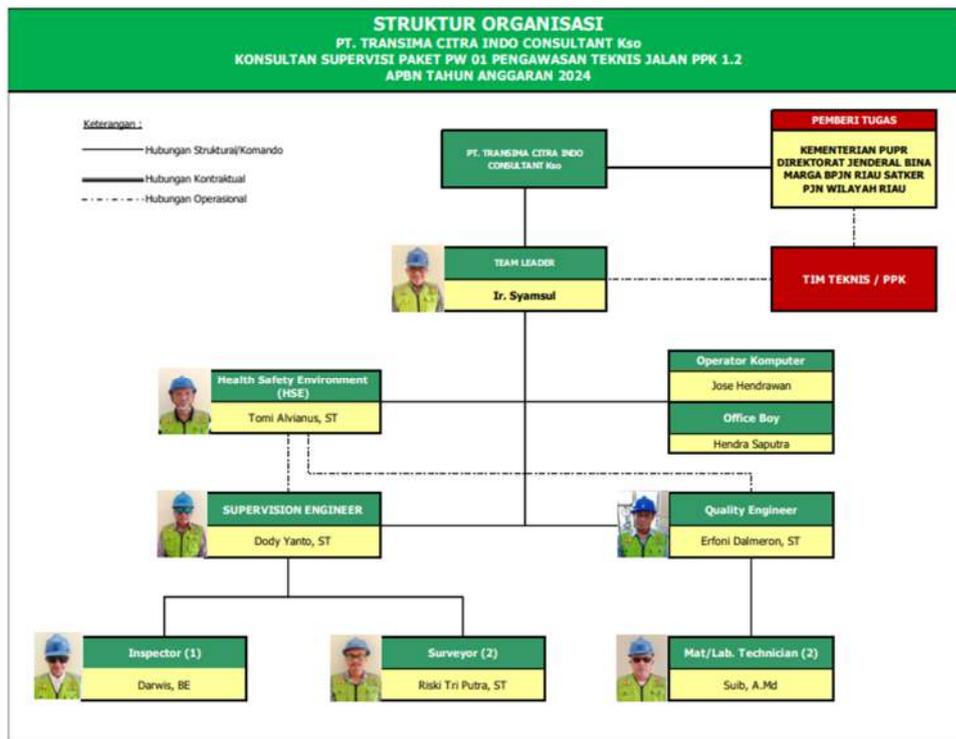
1.3 Struktur Organisasi

1.3.1. Penyedia Jasa



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Penyedia Jasa

1.3.2. Pengawas Pekerjaan



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Pengawas Pekerjaan

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan / Industri

Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Riau merupakan unit pelaksana teknis di bidang penanganan jalan nasional. BPJN Riau memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memastikan pembangunan, pemeliharaan, dan pengawasan teknis jalan nasional di wilayah Riau. Dalam struktur organisasinya, BPJN Riau terbagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah 1 dan wilayah 2. Setiap wilayah memiliki Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang bertanggung jawab mengawasi dan mengelola proyek-proyek jalan nasional.

Salah satu PPK di wilayah 1 Riau adalah PPK 1.2. Tugas PPK 1.2 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan teknis rehabilitasi jalan nasional. Proyek rehabilitasi jalan ini melibatkan penyedia jasa kontraktor dan konsultan pengawas yang bekerja sama untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai dengan spesifikasi dan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, BPJN Riau dan PPK 1.2 memiliki peran penting dalam memastikan infrastruktur jalan nasional di Riau berfungsi dengan baik dan aman bagi masyarakat.